

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif banyak dilakukan dilingkungan ilmu sosial, seperti antropologi, sosiologi, dan psikologi. Ilmu politik dan ilmu Hubungan Internasional juga banyak mengembangkan penelitian kualitatif, khususnya untuk penelitian tesis dan disertasi.<sup>1</sup> Dapat dirumuskan kesimpulan bahwa Metode Penelitian Kualitatif ialah, Pertama, tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami (to understand) dan menafsirkan (to interpret) sebuah perilaku atau interaksi sosial. Penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan makna (Meaning), proses dan konteks dalam sebuah perilaku atau peristiwa sosial yang sedang diamati. Kedua, berfungsi sebagai instrumen penelitian (researcher is the data gathering instrument). Peneliti perlu menceburkan dirinya kedalam objek yang diamati, going native atau bertindak dan berperilaku seperti para partisipan (subjek yang diteliti).<sup>2</sup>

Ketiga, data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif lebih berupa kata-kata (words), gambar-gambar atau objek, dan bukan angka-angka. Keempat, kelompok atau objek yang diteliti dalam penelitian kualitatif biasanya kecil (tidak terlalu luas) dan tidak ditentukan secara acak (random). Penelitian kualitatif merupakan kajian dalam sebuah lingkungan alamiah, sehingga tidak perlu dibatasi variable-variable tertentu. Karena perilaku sosial cenderung bersifat dinamis dan situasional. Kelima, penelitian kualitatif ditunjukkan untuk menghasilkan data non-numerik, yakni data-data yang sifatnya verbal. Jadi, penelitian kualitatif tidak mengumpulkan data-data hasil pengukuran (measurements). Metode penelitian kualitatif sering mengandalkan penalaran induktif. Karena penelitian kualitatif pada umumnya menghasilkan proposisi teoretis dari pengamatan empiris mereka.

---

<sup>1</sup> Umar Suryadi Bakry. (2016). *Metode Penelitian Hubungan Internasional*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta. Hal: 14

<sup>2</sup> Ibid, Hal. 18

Metode penelitian kualitatif dipilih karena akan mampu memahami judul yang diteliti yaitu: “Peran Diplomasi Budaya Jepang Melalui Serial Manga dan Anime Terhadap Hubungan Bilateral Dengan Indonesia Pada Tahun 2016-2021”.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode library research sehingga lokasi penelitian untuk menyelesaikan penelitian ini adalah di perpustakaan-perpustakaan yang ada di Indonesia seperti; Perpustakaan Nasional Indonesia, Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Jakarta, Perpustakaan FISIP UI, Perpustakaan FISIP UMJ, dan lain sebagainya. Namun, ketika data yang diperoleh validitasnya masih kurang atau ketersediaan data tidak mencukupi untuk menyelesaikan penelitian ini, maka penulis akan melakukan wawancara ke instansi yang relevan seperti komunitas budaya Jepang terkhusus komunitas manga dan anime Jepang.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Data diambil dari beberapa arsip maupun dokumen yang telah peneliti kumpulkan dan mengkaji arsip maupun dokumen-dokumen dan studi kepustakaan. Penelitian menggunakan Dokumen atau arsip ini merupakan teknik yang sangat banyak digunakan oleh mahasiswa Hubungan Internasional dalam mengkaji atau menganalisa suatu permasalahan internasional. Menurut Piergiorgio Corbetta, mengklasifikasi dokumen menjadi dua yaitu Dokumen pribadi dan Dokumen institusional. Perbedaan kedua ini adalah dokumen pribadi dihasilkan oleh individu untuk keperluan pribadi (misalnya buku harian, surat, otobiografi), sedangkan dokumen institusi adalah dokumen yang dihasilkan oleh badan-badan publik, dokumen tersebut merupakan bukti-bukti tentang kehidupan organisasi atau budaya yang dihasilkan oleh organisasi tersebut.<sup>3</sup>

Internet selain dapat dimanfaatkan untuk mengakses materi ilmiah tradisional (seperti: Artikel, buku, dan jurnal ilmiah), juga dapat dioptimalkan untuk

---

<sup>3</sup> Piergiorgio Corbetta. (2003). *Social Research: Theory, Methods and Techniques*. Sage Publications Ltd: London. Hal. 287.

mengumpulkan data atau informasi yang berkaitan dengan topic penelitian kita.<sup>4</sup> Situs dan laman web merupakan sumber data potensial dan dapat dianggap sebagai bahan potensial baik untuk analisis isi dalam penelitian kuantitatif maupun kualitatif.<sup>5</sup>

### 3.4 Teknik Analisa Data

Menurut Miles dan Hubberman, ada tiga tahapan untuk menganalisis data kualitatif, yaitu: pertama, reduksi data. Reduksi data ialah penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang telah dikumpulkan. Data diproses dengan melakukan seleksi terkait keabsahan sumber sehingga data dapat dipertanggungjawabkan. Kedua, penyajian data. Penyajian data ialah mengolah data yang terkumpul menjadi teks naratif deskriptif ataupun dalam bentuk bagan, matriks atau tabel dengan menganalisa menggunakan teori atau konsep yang sudah ditentukan. Hal ini bertujuan untuk mempermudah peneliti melihat permasalahan yang ada dan dengan mudah bisa menarik kesimpulan. Ketiga, penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan ialah proses mengambil kesimpulan yang dilakukan berdasarkan hasil pengumpulan data, pengolahan, hingga pengambilan kesimpulan terakhir sebagai jawaban dari permasalahan topik yang diajukan. Pengambilan kesimpulan juga melalui tahap verifikasi dengan cara tinjauan ulang, tinjauan kembali, dan konsultasi. Selain reduksi data, penulis juga menggunakan teknik triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.<sup>6</sup>

Triangulasi dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain digunakan untuk mengecek kebenaran data, triangulasi juga digunakan untuk memperkaya data. Denzin dalam buku Lexy J Moleong, membedakan empat macam triangulasi di antaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Pada penelitian ini, dari keempat

---

<sup>4</sup> Umar Suryadi Bakry. (2016). Op. Cit, Hal. 176.

<sup>5</sup> Alan Bryman. (2012). *Social Research Methods*. Oxford: Oxford University Press. Hal. 654

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Hal: 330.

macam triangulasi tersebut, peneliti hanya menggunakan teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan sumber. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

### **3.5 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematika penulisan yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi. Adapun sistematika

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bagian pertama ini berisikan pengantar kepada permasalahan yang akan diteliti seperti latar belakang permasalahan yaitu permasalahan yang diambil oleh peneliti yaitu Peran Diplomasi Budaya Jepang Melalui Serial Manga dan Anime Terhadap Hubungan Bilateral Dengan Indonesia Pada Tahun 2016-2021. Selain itu BAB 1 juga terdapat rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian yang diangkat oleh peneliti.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORITIS.**

Pada bab II dalam penelitian ini terdiri dari tinjauan pustaka yang berisi tentang penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan, selain itu juga menjelaskan tentang perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sedang dilakukan. Pada bab II juga berisi kerangka teoritis yang digunakan dalam penelitian ini, yang berfungsi untuk membantu dalam proses analisis penelitian. Dalam penelitian ini, penulis mencantumkan delapan tinjauan pustaka berupa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Untuk menjawab pertanyaan penelitian, maka penulis menggunakan kerangka teori Diplomasi Budaya, Mutitrack Diplomasi, Soft Power dan Hubungan Bilateral.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN.**

Dalam bab ini, secara garis besar akan membahas tentang metodologi penelitian yang digunakan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Metode penelitian dijadikan sebagai pisau analisis yang akurat untuk bisa menghasilkan penelitian

yang berkualitas akademis. Metode penelitian ini menjelaskan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, dan sistematika penulisan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif guna mendapatkan pemahaman makna yang lebih detail dan mendalam. Dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sekunder yang diambil dari studi pustaka berupa buku, jurnal, dan media massa lainnya baik media cetak maupun media online. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis diskursus yang merupakan metodologi untuk menganalisis fenomena sosial yang bersifat kualitatif, interpretatif dan konstruktifis.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab IV ini, peneliti membahas tentang pertama, gambaran umum tentang manga dan anime. Kedua, penggunaan budaya sebagai alat diplomasi Jepang. Ketiga, manga dan anime sebagai salah satu bentuk soft power Jepang. Dan terakhir keempat, hubungan sosial dan budaya bilateral.

#### **Bab V PENUTUP**

Pada bab V dalam penelitian ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan dapat dikemukakan masalah yang ada pada penelitian serta hasil dari penyelesaian penelitian yang bersifat analisis obyektif. Sedangkan saran berisi jalan keluar untuk mengatasi masalah dan kelemahan yang ada dalam ruang lingkup penelitian.